

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa Pendapatan Asli Daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap belanja modal. Artinya, Pendapatan Asli Daerah Lebih diutamakan untuk Belanja Rutin yang bersifat konsumtif dan kurang produktif Pemerintah Daerah yang memiliki Pendapatan Asli daerah (PAD) tinggi maka pengeluaran untuk modalnya juga semakin tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh juga bahwa Dana Bagi Hasil Dana Bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap belanja modal. Artinya Dana Bagi Hasil banyak digunakan untuk aktifitas investasi dan pembangunan. Pemerintah Daerah yang memiliki Dana Bagi hasil tinggi maka pengeluaran untuk belanja modal juga semakin tinggi digunakan untuk kegiatan investasi dan pembangunan.

Berdasarkan Hasil Penelitian Dana Alokasi Umum tidak berpengaruh signifikan terhadap belanja modal. Artinya, Dana Alokasi Umum Lebih diutamakan untuk Belanja Operasional. Dan Dana Alokasi Khusus berdasarkan hasil penelitian tidak berpengaruh signifikan terhadap belanja modal. Dana Alokasi Khusus digunakan untuk kegiatan khusus seperti untuk bantuan bencana alam, dan untuk kegiatan-kegiatan yang bersifat khusus lainnya.

## **5.2 Rekomendasi**

1. Dalam Penelitian ini periode penelitian ini dibatasi hanya satu tahun yaitu tahun 2009. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah periode penelitian.
2. Untuk meningkatkan belanja modal maka Pemerintah Daerah diharapkan bisa terus menggali sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah baik secara intensifikasi maupun extensifikasi untuk meningkatkan pendapatan daerah, demikian juga Pemerintah Daerah agar terus mengupayakan untuk bisa menarik Dana Alokasi Umum semaksimal mungkin.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperbanyak sensus yang digunakan agar hasilnya lebih representatif terhadap populasi yang dipilih. Dan mengambil sampel selain kabupaten dan kota yang ada di Pulau Jawa.
4. Variabel yang digunakan dalam penelitian akan datang diharapkan lebih lengkap dan bervariasi dengan menambah variabel independen lain baik ukuran-ukuran atau jenis-jenis penerimaan Pemerintah Daerah lainnya, maupun variabel non-keuangan seperti kebijakan pemerintah, kondisi makro-ekonomi.